

FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF PROFESI DOKTER 2026 TA 2025/2026**20711120 - MAHROJA T ARRACHMAN**

STATION	FEEDBACK
STASION GAWAT DARURAT	pemeriksaan vital sign, jangan cuma dibilang saja, tapi disimulasikan/dikerjakan, pemeriksaan fisik thoraks juga tidak sistematis urutannya tdk IPPA, pemasangan EKG cukup ok, interpretasinya kurang tepat, diagnosis ok, tata laksana bisa dilengkapi, edukasi bisa dilengkapi
STATION GASTRO, HEPATOBILIER & PANKREAS	CAB urutan? GCS OK, px px integumentum dan px neurologik tidak dilakukan. tx kurang lengkap
STATION KEGAWATAN RESPIRASI	ya overall pasien selamat, meski banyak interpretasi seperti x ray, lab, AGD ndak lengkap + gigi pasien patah but ndak masalah mayor
STATION Kegawatan: NEUROTRAUMA	"ABC sdh dinilai, vs ok, head to toe sdh dinilai, sdh menilai status neurologis(reflek fisiologi, memriksa sensibilitas), cek darah lengkap, dan ro thoracal, dx baru menyampaikan 1 dx, diberikan nasal o2, bidai bagian dada n perut, tx memberikan ketorolac, metilprednisolon dan ranitidin sdh menganjurkan infus dan melakukan pemasangan namun tdk menggunakan sarung tangan
STATION LAYANAN PRIMER 1	RPS tdk explore keluhan lain yg relevan. RPD dan RPK kurang diekslore, kebiasaan cukup. Fisik: TTV suhu px di luar baju, RR tdk di px; px JVP cara tdk sesuai, torak IPPA: tdk sistematis dan kurang sungguh2, tdk jelas sebenarnya mencari apa dari pemeriksaan. Interpretasi tdk dilakukan Penunjang: DR (tdk dilakukan interpretasi), Ro toraks (efusi pleura, infiltrat dan peningkatan corakan BV, pendataran diafragma)), EKG. Cara memperlakukan pasien kurang profesional, pasien ditinggalkan begitu saja. Dx: PPOK (semestinya dx ini digenerate dari awal sampai akhir dan linear/relevan). SI: tdk istitoah sementara
STATION Pemeriksaan istito ah (embarkasi)	sudah baik, , px sudha baik namun penyampaian UKK belum lsesuai , baca lagi perbedaan plak, papul, vesikel, makula dan patch serta, apa itu esikel, pustul, px penunjang eduaksi tampak ragu ragu